



MNC GROUP AKAN KEMBANGKAN INFRASTRUKTUR TERINTEGRASI DAN EKOSISTEM TEKNOLOGI TINGGI BERSKALA BESAR DI KEK MNC LIDO CITY

Jakarta, 11 Oktober 2021 – PT MNC Land Lido, yang sepenuhnya dimiliki oleh PT MNC Land Tbk (**KPIG**) melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (**Infokom**) untuk mengembangkan infrastruktur terintegrasi dan ekosistem berteknologi tinggi di **Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City**. KPIG menunjuk Infokom, perusahaan dengan pengalaman dan keahlian yang luas dalam bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), untuk menjadi penyedia infrastruktur di KEK MNC Lido City, yang meliputi: infrastruktur TI inti, Backbone, jaringan Fiber Optik dan Data Center. Infokom bertindak sebagai investor utama yang akan mengelola investor dan mitra strategis TIK lainnya.

Di Indonesia, hampir semua proses bisnis sedang mengalami transformasi teknologi yang cepat yang membutuhkan penyimpanan data digital yang sangat besar. Adopsi sistem digital terbukti lebih aman, efektif dan efisien. Berdasarkan laporan penelitian Jones Lang LaSalle (2021), pada tahun 2020 area Jabodetabek memiliki kapasitas pusat data sekitar 70 Megawatt (MW). Ini berarti bahwa pasar pusat data di Indonesia masih dalam tahap awal sehingga kurang terlayani, terutama dibandingkan dengan wilayah serupa di pasar yang lebih besar seperti India yang memiliki 447 MW dan Singapura sebesar 357 MW. Investor asing telah memasuki pasar Indonesia dengan menggarap landbank mitra lokal, karena biaya lahan memakan sekitar 15-20% dari total biaya pembangunan.

Pengembangan Techno Park

KPIG dan Infokom berkomitmen untuk mendirikan **Techno Park** di KEK MNC Lido City untuk menjawab kebutuhan yang semakin meningkat akan pusat data dan teknologi terintegrasi yang ramah lingkungan di Indonesia. Selain itu, pengembangan lainnya termasuk pusat artificial intelligence (AI) dan infrastruktur smart city dengan teknologi hijau untuk meminimalisir risiko yang ditimbulkan dari isu lingkungan dan iklim, juga turut melestarikan sumber daya alam. CleanTech dan sumber energi terbarukan seperti pembangkit tenaga surya akan dihadirkan di Techno Park sehingga dapat mencegah punahnya sumber energi tak terbarukan lainnya.

“Pengalaman Infokom dalam infrastruktur bisnis digital dan solusi TIK dipadukan dengan lokasi yang strategis dan ambisi pengembangan KEK MNC Lido City, menjadikan Techno Park sebagai salah satu ekosistem teknologi tinggi terbesar di Indonesia.”

- Hary Tanoesoedibjo -

MENGAPA Techno Park di LIDO ?



-  **Pencegahan Bencana** (area dengan risiko bencana alam rendah-menengah)
Area Bogor berisiko menengah, seperti Jakarta dan lebih baik dari Karawang
-  **Ketersediaan Operator Jaringan**
Sejumlah FO backbone yang dapat digunakan dari beberapa jaringan
-  **Ketersediaan Daya**
450MW, air, pasokan gas, dan energi bersih terbarukan
-  **Transportasi/Aksesibilitas**
45 menit dari Jakarta melalui jalan tol Bocimi, serta akses stasiun kereta api Lido
-  **Ketersediaan Lahan**
Landbank yang luas (KEK 1.040Ha, total 3.000Ha)
-  **Struktur Pajak, Insentif dan Subsidi**
Keuntungan Insentif Pajak KEK di Indonesia
-  **Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil**
Tenaga kerja yang berlimpah dari Jabodetabek dan Jawa Barat
-  **Keselamatan dan keamanan**
Sepenuhnya dikendalikan dan dipantau secara teratur oleh pengelola kota/lahan
-  **Perencanaan Perkotaan dan Lingkungan**
Berbagai keuntungan dari ijin KEK satu pintu (ijin usaha dan fasilitas lainnya) dengan mengutamakan teknologi hijau
-  **Kondisi Iklim**
Iklim sejuk merujuk pada biaya energi yang lebih rendah

Tentang KEK MNC Lido City

KEK MNC Lido City telah resmi mendapatkan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 Tahun 2021 tanggal 16 Juni yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Dengan terbitnya PP tentang KEK Pariwisata Lido ini, investor dan pelaku usaha yang memenuhi syarat di KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai insentif yang melekat pada kawasan ekonomi khusus, seperti insentif pajak berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang

Mewah (PPnBM), PPh Badan, Cukai, dan Bea Masuk Impor, serta keuntungan lain bagi investor terkait lalu lintas barang, ketenagakerjaan, keimigrasian, pertanahan dan tata ruang, perizinan berusaha, dan/atau fasilitas lainnya.

KEK MNC Lido City merupakan world-class entertainment hospitality seluas 1.040 ha di Bogor, Jabodetabek. KEK MNC Lido City dikelilingi oleh jangkauan populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara dua gunung, KEK MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25° C sepanjang tahun karena berlokasi diketinggian

sekitar 600 meter diatas permukaan laut. MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

KEK MNC Lido City akan menjadi kebanggaan nasional dan destinasi wisata baru di Indonesia, yang dibangun dengan entertainment hospitality sebagai konsep inti, dimana pilar utamanya adalah fasilitas entertainment yang bersinergi dengan media milik MNC Group, serta premium outlet, food & beverages, retail & dining, berbagai hotel yang memadai, commercial data center, dan beragam pengembangan lainnya.

For further information, please contact:

Investor Relations

Natassha Yunita

natassha.yunita@mncgroup.com

investorrelations.mncland@mncgroup.com

PT MNC Land Tbk

MNC Tower, 17/F, MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Phone: +62 21 3927471

Fax: +62 21 3921227

www.mncland.com

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the Company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the Company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the Company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the Company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.